

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH KOTA MALANG TAHUN 2004-2008**

**Oleh: REZHA FAMBUDI ( 06630070 )**

Development Economic Study

Dibuat: 2010-10-29 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** KINERJA KEUANGAN

## **ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan daerah Kota Malang pada tahun 2004-2008.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis derajat desentralisasi fiskal (Decentralization Fiscal), kebutuhan fiskal (Fiscal Need) dengan menghitung indeks pelayanan publik perkapita, kapasitas fiskal (Fiscal Capacity) dan upaya/posisi fiskal (Tax Effort) dengan menghitung koefisien elastisitas PAD terhadap PDRB. Indikator yang digunakan adalah: APBD, PDRB perkapita, jumlah penduduk propinsi Jawa Timur, jumlah penduduk Kota Malang dan jumlah kabupaten/ kota Jawa Timur. Tolak ukur kinerja keuangan daerah adalah apabila analisis tersebut semakin tinggi maka tingkat kinerja keuangan daerah juga akan semakin tinggi.

Hasil analisis untuk desentralisasi fiskal yang tertinggi di Kota Malang yaitu terjadi pada tahun 2005 dengan kontribusi PAD sebesar 14,59%, untuk kontribusi BHPBP terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 10,61% sedangkan kontribusi sumbangan daerah terbesar terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 13,14%. Adapun indeks pelayanan publik perkapita sebesar 225,65% pada tahun 2007, untuk kapasitas fiskal sebesar 73,89 % pada tahun 2006 sedangkan koefisien elastisitas PAD terhadap PDRB harga konstan sebesar 3,19 dan koefisien PAD terhadap PDRB harga berlaku sebesar 0,85.

Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja keuangan Kota Malang masih rendah atau belum maksimal. Hal itu mengindikasikan bahwa ketergantungan antara pemerintah daerah kepada pemerintah pusat masih tinggi.

## **ABSTRACT**

The research aims to determine how the level of financial performance in Malang area in 2004-2008.

Analysis tools used in this study is an analysis tool degree of fiscal decentralization (Fiscal Decentralization), fiscal needs (Fiscal Need) by calculating the index of public services per capita, fiscal capacity (Fiscal Capacity) and effort / fiscal position (Tax Effort) by calculating the coefficient of elasticity PAD to GDP. Indicators used are: Budgets, GDP per capita, total population of East Java province, population and number of Malang district of East Java. Benchmark of financial performance analysis of these regions is higher when the performance

level of local finance will also be higher.

Results of analysis for the fiscal decentralization of the highest in Malang that is happening in the year 2005 with revenue contribution of 14.59%, to contribute BHPBP happened in the year 2004 that is equal to 10.61% while the contribution of the largest local donations occurred in 2006 that is equal to 13,14%. The index of public services per capita amounted to 225.65% in 2007, for fiscal capacity amounted to 73.89% in 2006 while the coefficient of elasticity of PAD to GDP at constant prices amounted to 3.19 and coefficient of PAD to GDP at current prices amounted to 0.85.

Based on the data that has been processed and analyzed, it can be concluded that the level of financial performance of Malang is still low or has not been maximized. This indicates that the dependence of local governments to the central government is still high.